BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang ada dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwa penciptaan iklim kelas siswa kelas VII di SMP Negeri 40 surabaya:
   a. Guru bersikap hangat dan antusias, terjalin interaksi yang hangat antara guru dan murid, memberikan tantangan dalam pembelajaran, kurang bervariasi dalam pembelajaran maupun dalam penataan ruang kelas, memberikan nasehat disetiap kesempatan dan mendisiplinkan siswa. Dari lima hal diatas dapat disimpulkan kemampuan guru dalam penciptaan iklim kelas di SMP Negeri 40 Surabaya cukup efektif dan hanya kurang pada variasi dalam pembelajaran.
2. Dapat diketahui motoivasi belajar PAI siswa kelas VII SMP Negeri 40 Surabaya cukup tinggi. Siswa mudah menerima pelajaran, dan senang menambah wawasan berkaitan dengan keagamaan. Siswa mengikuti pembelajaran dalam keadaan sehat dan ruangan kelas mendukung proses pembelajaran. Dalam pembelajaran motivasi, bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar dan kondisi subjek pembelajar cukup seimbang.
3. Dari hasil analisis data telah diketahui bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari r tabel product moment dengan n = 57, diketahui bahwa taraf signifikan 5% = 0,254 dan 1% = 0,330 harga t= 0,612. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (Ha) dapat diterima dan hipotesis nihil (Ho) di tolak. Sehingga ada pengaruh yang signifikan dalam penciptaan Iklim Kelas dengan Motivasi belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP Negeri 40 Surabaya.

Selain menggunakan rumus *product moment*, peneliti juga menggunakan rumus regresi. Persamaan regresinya sebagai berikut: $Y = \alpha + bx = 1,609 + 0,775x$. Untuk R Square sebesar 0,612. Hal ini berarti 61,2% Penciptaan Iklim Kelas mempengaruhi Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas VII di SMP Negeri 40 Surabaya

B. Saran

Berangkat dari kesimpulan yang telah peneliti paparkan diatas, maka saran-saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Penggunaan variasi dalam proses pembelajaran maupun pengaturan kelas sangat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga penggunaan variasi tersebut perlu dilakukan sehingga siswa-siswi tidak merasa jenuh jetika proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran dapat dilakukan diluar kelas misalnya studi karya wisata.
2. Pentingnya bagi siswa untuk lebih memahami urgensi pemahaman dan penerapan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar motivai belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkat, karena siswa adalah faktor terpenting di dalam proses pembelajaran. Pembelajaran akan menjadi lebih efektik jika siswanya menaruh perhatian yang lebih ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dengan adanya perhatian maka hasil belajar atau nilai siswa pun juga akan semakin membaik.

3. Untuk peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyempurnakan atau menjadi pertimbangan dikarenakan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id